

BALANCED PROGRESSIVE FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.524,5779 (Per 31 Januari 2011)

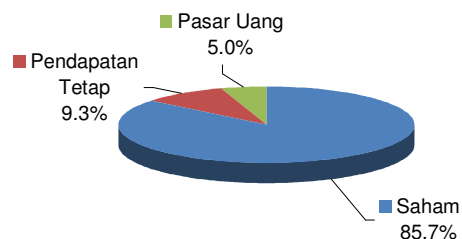
Kebijakan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	40%	98%
Pendapatan Tetap	0%	58%
Pasar Uang	2%	60%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 31 Januari 2010



5 Penempatan Utama Per 31 Januari 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	8.4
Gas Negara	Utilitas	5.6
United Tractors	Industri	4.8
BCA	Keuangan	4.6
BNI	Keuangan	4.5

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-8.72%	14.16%	152.46%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Kekhawatiran mengenai kenaikan tingkat inflasi, suku bunga dan valuasi yang tinggi menyebabkan tekanan pada bursa lokal bulan ini. Pada saat yang sama, perbaikan ekonomi di Amerika Serikat memicu investor untuk memindahkan investasi mereka dari pasar modal berkinerja paling baik, yang diantaranya adalah Indonesia, kembali ke Amerika Serikat. Untuk bulan ini saja, IHSG turun sebesar 7,95% menjadi 3.409,1672 dan LQ-45 juga turun sebesar 9,6% menjadi 597,864. Semua sektor membukukan kinerja negatif. Sektor industri dasar memimpin penurunan pasar dan terus menjadi sektor yang berkinerja paling rendah dari bulan lalu.
- Kenaikan harga batubara menjadikan biaya produksi semen meningkat. ASII, BBKA, BBNI, BMRI adalah saham-saham yang kinerjanya paling tertinggal karena kekhawatiran mengenai tingkat inflasi mengalahkan setiap sentimen positif yang ada. Investor mengantisipasi kenaikan suku bunga dengan mengambil keuntungan dari counters yang sensitif terhadap tingkat suku bunga.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Inflasi tercatat sebesar 0,89% secara bulanan atau 7,02% secara tahunan. Bank Indonesia menaikkan suku bunga sebesar 0,25% menjadi 6,75%. Minyak naik sebesar 0,9% menjadi USD 92,19/barel, sementara Rupiah melemah 0,77% menjadi 9.048/USD. Nilai rata-rata perdagangan harian turun 7% menjadi Rp 5,8 triliun dimana Investor asing membukukan penjualan bersih sebesar Rp 2,615 triliun. BUMI dan ASII terus mendominasi pasar sebagai saham yang paling banyak diperdagangkan di bulan Januari.
- Kabar baik bagi Indonesia bahwa Moody's telah menaikkan peringkat obligasi asing dan lokal pemerintah Indonesia menjadi Ba1 dari Ba2 dikarenakan ketahanan ekonomi Indonesia ditambah dengan keseimbangan makro ekonomi yang terus menerus, posisi hutang pemerintah yang baik dan lebih banyaknya cadangan devisa serta prospek investasi asing langsung yang juga membaik dan diharapkan menguatkan posisi eksternal Indonesia dan juga pandangan terhadap ekonominya.
- Pasar obligasi lokal Indonesia yang diukur oleh HSBC Local Bond Index, yang merupakan indikator yang memonitor kinerja obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah, turun sebesar 5.11% dari 532.397 menjadi 506.481. CDS 5-tahun Indonesia naik menjadi 160 dari 128 bps, sementara CDS 10-tahun naik menjadi 213 dari 171 bps.
- Volatilitas pasar terhitung cukup tinggi karena adanya kekhawatiran akan inflasi yang tinggi tahun ini, setelah angka inflasi untuk bulan Desember mencapai 6,9% melebihi ekspektasi analis. Reaksi Bank Indonesia yang masih mempertahankan bunga acuan 6.5% juga dijadikan alasan oleh sebagian investor untuk mengambil keuntungannya karena pasar Indonesia dianggap akan tertinggal. Selain itu, banyak investor menilai valuasi pasar saham Indonesia sudah cukup tinggi sehingga memutuskan untuk mengambil untungnya dan memindahkannya ke tempat (pasar) lain yang lebih atraktif. Pasar pun sempat terkoreksi hingga 9% ke level 3.370, dan menjadi salah satu pasar saham yang mengalami koreksi paling besar di regional. Namun mempertimbangkan semua variabel makro yang masih solid, kami perkirakan koreksi yang terjadi adalah hal yang baik untuk membuat valuasi lebih menarik. Sementara itu angka inflasi Januari juga terhitung lebih tinggi dibandingkan ekspektasi yaitu 0.89% MoM atau 7.02% YoY, namun core inflation masih terkendali di angka 4.2%. Ke depannya inflasi diperkirakan masih akan menjadi penyebab volatilitas di pasar walaupun banyak yang memperkirakan besarnya masih terkendali. Suku bunga juga diperkirakan tidak akan bergerak banyak di kisaran 7% hingga akhir tahun

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.